


# *JALAN YANG DISEDIAKAN ALLAH UNTUK HARI INI*

 ...tunggu sebentar sementara kita menundukkan kepala kita.

Bapa Sorgawi kami, kami bersyukur kepada-Mu untuk Yesus Kristus, janji-janji-Nya yang besar yang Ia berikan kepada kami. Kami berterima kasih kepada-Mu atas semua hal ini. Kami ada dalam pengharapan yang besar di sini di kota ini di antara orang-orang Kristen yang baik ini. Kami berharap untuk melihat Dia bergerak di antara kami menunjukkan hadirat-Nya, memberikan iman, dan mengilhami mereka untuk percaya. Itulah tujuan kami berada di sini, Bapa. Kami tahu kami bisa memercayai Engkau. Kami tidak akan kecewa. Sebab kami meminta itu dalam Nama-Nya. Amin.

Silakan duduk.

Senang sekali tadi pagi bisa sarapan bersama dengan sekelompok pendeta yang baik ini di kota ini. Dan kami . . . saya rasa—saudara-saudara itu merekamnya jika ada orang yang mau itu. Kami menikmati waktu persekutuan yang begitu indah. Dan sekarang, malam ini adalah malam kedua kami, berjalan terus dalam perjalanan ini. Maka sekarang, kami percaya bahwa Tuhan akan memberkati Anda semua dengan sangat melimpah.

Saya yakin saya sedang melihat teman baik saya, Ny. Upshaw, duduk di sini, Saudari Upshaw. Tuhan memberkati Anda. Saya ingat Saudara Willie Upshaw. Saya mendapat surat darinya tempo hari dan foto Saudara Willie, Anggota Kongres. Dan, ia—ia lumpuh selama kira-kira enam puluh enam tahun.

Suatu malam dalam sebuah pertemuan, melihat penglihatan tentang dia, duduk, berjalan di antara hadirin, memakai jas, membungkuk. Sebelumnya ia memakai kursi roda dan kruk, sebagaimana Anda semua mengenal dia, dan Tuhan Yesus menyembuhkan dia malam itu juga. Dan ia tetap beriman sampai ia meninggal.

Kami merasa terhormat, malam ini, karena jandanya duduk di sini. Berapa umurnya ketika ia pergi menemui Tuhan? Berapa usianya? [Saudari Upshaw menjawab—Ed.] Hidup sampai delapan puluh enam tahun. [Saudari Upshaw bersaksi tentang kematiannya.] Pulang ke Sorga untuk bersama . . . Kami bersyukur untuk orang-orang hebat, para pejuang iman yang hebat.

Nah, malam ini, ini, kami tidak ingin menahan Anda lama. Kami telah membuat Anda telat sepuluh menit kemarin malam, jam sembilan empat puluh. Kita biasanya keluar jam sembilan tiga puluh. Saya akan mencoba menebusnya malam ini. Saya . . . saya telah mengubah dari pesan-pesan kenabian yang selama ini saya khotbahkan di berbagai bagian negeri ini, ke pelayanan penginjilan lagi. Dan tentang pesan-pesan kenabian itu, kita akan lanjutkan terus. Dan sekarang untuk memotongnya, itu agak sulit, dan itu mengubah—seluruh pelayanan ini.

Dan alasan saya melakukan ini: karena suatu hari, ketika datang dari Kanada, tepat di sini di Montana, suatu hari pagi sekali, Tuhan Yesus . . . Saya tahu ini kedengarannya aneh, tetapi saya sedang naik mobil, dan sesuatu menarik perhatian saya. Saya mendengar Suara, sejelas Anda mendengar suara saya, dikatakan, “Namamu tertulis di gunung itu.” Dan saya melihat, dan ketika kami berhenti, Billy dan saya, Tuhan Yesus berkata, “Kembalilah sekarang, dan mulailah penginjilan seperti yang engkau lakukan sebelumnya.”

Itulah sebabnya malam ini saya berada di sini, karena akan kembali berdoa lagi bagi orang yang sakit. Ceritanya panjang, dan saya yakin Anda orang-orang kaset di sini, orang yang mendengar kaset kami, tahu ceritanya. Saya berada di sini untuk berdoa lagi bagi orang yang sakit. Ada banyak karunia besar di dalam Allah. Allah bisa memakai yang mana saja yang Ia mau jika kita membiarkan Dia melakukannya. Ia adalah Tuhan Allah.

Dan sekarang, saya mencoba untuk tidak . . . tidak meletakkan tangan atas orang jika saya bisa menghindari itu, sebab, itu, tampaknya (itu tidak apa-apa), tetapi tampaknya seperti jika seseorang, disembuhkan, mereka berkata, “Nah, *Si anu* meletakkan tangan atas saya.” Paham? Saya—saya ingin melihat Anda menjamah Dia saja, Kristus.

Tujuan saya, kita semua tahu melalui Kitab Suci, bahwa kesembuhan Ilahi telah dijamin bagi setiap orang percaya. Itu—itu adalah bagian dari penderitaan Yesus: “Dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh. Sama seperti Musa meninggikan ular tembaga di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan.” Alasan yang sama.

Dan itu adalah kiasannya, Kristus adalah kenyataannya. Dan jika—jika penebusan yang lama bisa menghasilkan kesembuhan, apalagi penebusan yang baru, yang memiliki hal-hal yang lebih baik, menghasilkan kesembuhan Ilahi.

Nah, Yesus ditinggikan untuk alasan yang sama seperti ular tembaga itu (Ia dijadikan dosa): karena, ular itu terbuat dari tembaga, dan *tembaga* adalah “lambang penghakiman ilahi”;

dan *ular*, menunjukkan “kutukan ular” dari taman Eden, di mana dosa dan penyakit masuk.

Dan Yesus tidak bisa . . . Tak seorang pun bisa memberitakan Yesus Kristus sebagai penebusan tanpa memberitakan kesembuhan Ilahi. Tidak ada yang bisa memberitakan Injil tanpa memberitakan kesembuhan Ilahi. Sebab, lihat, Anda tidak . . . ia memiliki . . . tidak harus memiliki hal-hal tertentu. Seperti jika seekor hewan telah menangkap Anda, Anda tidak perlu memotong kakinya saja, atau memotong—lengannya atau apa pun yang mencengkeram Anda. Bunuhlah itu dari kepalanya dan Anda berhasil mengalahkannya.

Dan itulah yang Yesus lakukan ketika Ia—ketika Ia mati karena dosa: Ia membunuh segala sesuatu yang pernah dilakukan dosa, Ia menebus kita sepenuhnya. Sekarang kita sedang menarik—upah dari uang muka yang besar . . . dari pembebasan kita yang sepenuhnya pada kedatangan-Nya lagi.

Maka, lihatlah, secara langsung penyakit adalah—akibat dari dosa. Seorang telah berdosa. Tidak ada penyakit sampai adanya dosa. Dan ketika dosa masuk, penyakit mengikutinya. Penyakit adalah atribut dari dosa. Dan, ketika Ia membunuh dosa, itu juga membunuh semua atribut dosa. Lihat, itu harus.

Nah, malam ini kita akan membaca sebagian dari Kitab Suci.

Saya tentu saja senang karena, malam ini di sini di belakang saya, ada sekelompok saudara saya yang baik yang hadir dalam pertemuan tadi pagi, dan bertemu, melihat Saudara Shakarian juga, di belakang sana, dan banyak teman saya, lebih banyak lagi. Senang sekali atas kehadiran Anda saudara-saudara di sini malam ini. Doakanlah saya sekarang, jika Anda mau.

Nah, marilah kita beralih ke Kitab Suci, untuk sebuah teks kecil, jika Allah menghendaki.

<sup>2</sup> Dan ingat, besok malam, berdoa untuk orang yang sakit lagi. Dan sekarang ketika saya berbicara . . . Dengarlah, setiap orang cobalah lakukan ini, jangan menunggu hal tertentu untuk terjadi. Hal yang harus Anda lakukan, adalah percaya kepada Allah sekarang. Percayalah kepada-Nya sekarang! Paham?

<sup>3</sup> Nah ada berbagai macam pelayanan. Allah, di hari-hari terakhir ini, saya percaya, telah memberikan kita segala sesuatu yang Ia catat di dalam Kitab-Nya. Segala sesuatu yang telah Ia janjikan, kita telah melihatnya, dan tetap saja tampaknya orang-orang tidak bisa memahaminya. Mereka yang ditetapkan untuk memahaminya, akan memahaminya; hanya mereka. Itu membutuhkan seseorang; dan mencelikkan mata yang lain.

<sup>4</sup> Ingat, kita percaya bahwa Yesus Kristus tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Ia tidak mati, tetapi hidup untuk selama-lamanya. Dan Ia ada di sini malam ini. Kita berada

dalam Hadirat-Nya, malam ini, dan Ia ada di sini untuk meneguhkan dan memenuhi setiap janji yang Ia buat untuk hari ini. Dan Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Jadi, apa pun Ia dahulu, adalah Ia, malam ini. Maka mari kita percaya kepada-Nya sekarang, sementara kita membaca Firman-Nya dan berbicara tentang Dia, selama lima belas, dua puluh menit berikutnya.

<sup>5</sup> Kejadian, pasal 22, ayat 7 dan 8, untuk mengambil sebuah teks.

*Lalu berkatalah Ishak kepada Abraham ayahnya, dan berkata, Ayahku: dan ia berkata, Ya, anakku. Bertanyalah ia, Di sini sudah ada api dan kayu: tetapi di manakah anak domba untuk korban bakaran itu?*

*Sahut Abraham, Allah yang akan menyediakan anak domba untuk korban bakaran bagi-Nya, anakku: demikianlah keduanya berjalan bersama-sama.*

<sup>6</sup> Tuhan Yesus, berkatilah Firman-Mu, semoga Ini tidak kembali dengan sia-sia, tetapi semoga benih-benih itu jatuh ke tanah yang akan mendatangkan keselamatan bagi mereka yang ada keperluan, baik jasmani maupun rohani. Kami menyerahkan kepada-Mu diri kami; jemaat, hadirin, Firman, teks, konteks-nya. Semoga Roh Kudus mengambil alih diri kami, sehingga kami melihat Yesus Kristus. Amin.

<sup>7</sup> Sekarang saya ingin berbicara selama beberapa menit berikut ini tentang: *Jalan Yang Disediakan Allah Untuk Hari Ini.*

<sup>8</sup> Allah selalu punya jalan. Ada dua jalan, yaitu jalan kita atau jalan-Nya. Allah punya jalan untuk hari ini, karena Ia selalu membuat jalan untuk segala sesuatu. Allah, pada mulanya, sudah mengetahui akhirnya, maka Ia telah menyusun Kitab Suci-Nya untuk setiap zaman. Dan zaman itu, ketika zaman itu tiba. . . Nah jangan gagal untuk melihat ini. Zaman itu, ketika zaman itu tiba, biasanya pelayanan sudah menjadi begitu kacau dalam isme-isme, dan sebagainya, dan tradisi, sampai itu melenceng sejuta mil jauhnya dari Firman.

<sup>9</sup> Dan Allah selalu mengirim seseorang ke tempat itu, seorang nabi. Dan nabi ini. . . Allah tidak pernah mengubah sistem-Nya. Ia tidak pernah mengubah cara-Nya. Ia selalu melakukannya dengan cara yang sama. Ia selalu begitu; Ia harus melakukannya kali ini. Dan, melalui ini, Allah bekerja dan meneguhkan Firman itu. Seperti yang saya bicarakan kepada Anda kemarin malam, Allah melakukan penafsiran-Nya sendiri. Allah tidak perlu siapa pun untuk menafsirkan Firman kepada-Nya. Ia menafsirkan-Nya Sendiri, dengan meneguhkan Itu, menjadikan Itu nyata. Dan ketika Allah berkata Ia akan melakukan hal tertentu, lalu Ia melakukannya, tidak ada pertanyaan lagi untuk itu. Begitulah cara Ia melakukannya.

<sup>10</sup> Maka Allah telah memberikan jalan bagi kita. Allah mengasihi anak-anak-Nya. Ia mengasihi umat-Nya. Ia ingin menolong mereka. Ia ingin menolong Anda lebih dari Anda menginginkan pertolongan. Jika Anda bisa menyimpan itu di dalam hati Anda, bahwa Allah lebih mau menolong Anda daripada Anda mau menolong diri Anda sendiri. Tetapi Ia punya jalan, dan itulah satu-satunya jalan Ia akan bekerja yaitu dengan jalan-Nya. Anda harus menuruti syarat-Nya, bukan syarat Anda. Syarat-Nya! Anda mau jalan tertentu, tetapi Ia—Ia memberikan itu kepada Anda menurut jalan-Nya.

<sup>11</sup> Seperti Naaman menyelam—di—di sungai Yordan. Wah, ia berkata bahwa air di negerinya jauh lebih bersih dan lebih baik, tetapi bukan itu yang dikatakan nabi. “Menyelam di sini.” Ia menyelam sekali, kusta masih ada; enam kali, itu masih ada. Ia harus taat dan mengikuti jalan Allah. Dan ketika Ia sepenuhnya menaati jalan Allah, kusta itu lenyap.

<sup>12</sup> Dan saya katakan, malam ini, bahwa jika kita menaati jalan yang disediakan Allah, kusta akan lenyap, penyakit akan lenyap, semuanya akan lenyap, tetapi kita harus menempuh jalan-Nya untuk hari ini. Nah, menyelam di sungai Yordan tidak ada gunanya sekarang; itu untuk Naaman. Hukum Taurat adalah—untuk orang Yahudi. Kasih karunia datang oleh Kristus.

<sup>13</sup> Tetapi setiap zaman mendapat bagiannya dari Injil yang sudah dinubuatkan. Alkitab ini adalah wahyu Yesus Kristus yang lengkap. Tidak bisa ada lagi yang ditambahkan kepada Itu, atau dikurangkan dari Itu; orang yang melakukannya dikutuk. Kita tidak boleh menambahkan apa pun kepada Itu, tidak mengurangkan apa pun dari Itu. Kita harus melihat di Sini dan melihat apa yang dijanjikan untuk zaman ini, dan melihat itu terjadi. Itulah Allah menafsirkan Firman-Nya Sendiri. Ketika Ia berkata, “Seorang perawan akan mengandung,” ia mengandung. Itulah tafsiran Allah untuk Itu. Apa yang Ia janjikan, Ia lakukan itu.

<sup>14</sup> Nah kita melihat bahwa Allah tidak mengubah sistem-Nya dalam melakukan sesuatu. Ia selalu melakukannya dengan jalan yang sama. Kita berubah terus karena kita terbatas. Kita melakukan segala macam kesalahan, dan bisa memperbaiki dan menjadi lebih baik. Tetapi Allah tidak terbatas. Keputusan-Nya yang pertama adalah sempurna selamanya. Ia tidak bisa menjadi lebih pintar. Ia . . . Ia adalah sumber segala hikmat. Ia adalah segala hikmat. Ia adalah segala kuasa, mahakuasa, mahahadir, mahatahu, dan tak terbatas. Maka, jika Ia mengatakan sesuatu, gantunglah jiwa Anda pada Itu, karena itu benar.

<sup>15</sup> Nah beberapa gereja berkata, “Dan kami tidak percaya *Ini*, dan kami percaya *itu*.” Allah tidak akan pernah menghakimi—dunia dengan gereja. Ia menghakiminya oleh Yesus Kristus,

dan Yesus adalah Firman. Ia akan menghakimi gereja dengan Firman.

<sup>16</sup> Dan jika *Ini adalah* wahyu Yesus Kristus untuk segala zaman, dan untuk zaman ini, Ia telah menyatakan dalam Alkitab ini apa yang akan Ia lakukan di zaman ini; dan ketika kita melihat Ia melakukannya, ketika kita melihat Dia melakukan apa yang Ia janjikan untuk dilakukan. Bukan kelahiran melalui seorang perawan; itu dua ribu tahun yang lalu. Tetapi apa yang Ia janjikan untuk dilakukan hari ini, apa yang Ia katakan untuk dilakukan hari ini, itulah siapa Dia hari ini.

<sup>17</sup> Sering kali, orang berkata, “Nah, saya tidak percaya *Itu*.” Nah, Anda mendapat penafsir Hawa lagi; hanya mengambil sebagian dari Ini, tetapi bukan semua dari Ini.

<sup>18</sup> Maka kita perlu ingat bahwa Allah tetap sama. Firman-Nya, dan apa yang Ia katakan, Ia akan melakukannya.

<sup>19</sup> Menunjukkan bahwa Ia tidak berubah. Dalam Kejadian 1, Ia berkata, “Biarlah setiap benih menghasilkan jenisnya sendiri. Biarlah setiap benih menghasilkan jenisnya sendiri.” Dan di situ, di situ kita menemukan sesuatu yang mematahkan semua orang evolusi. Anda tidak bisa mengembangbiakkan sesuatu kembali. Misalnya Anda mengambil kuda dan—dan... dan—keledai, mengembangbiakkannya, dan Anda mendapat seekor bagal, tetapi seekor bagal tidak bisa berkembang biak untuk melahirkan bagal lain. Itu berhenti di sana. “Setiap benih menurut jenisnya.” Mereka bisa mengembangbiakkan, tetapi itu berubah kembali, menunjukkan bahwa itu tidak berevolusi seperti itu. Tidak, Pak. Itu berhenti di sana. Anda bisa menyilang ayam dan sesuatu yang lain, menjadi satu, dan menghasilkan kale, tetapi Anda tidak bisa mengembangbiakkan itu kembali. Tidak, Pak. Anda bisa menghasilkan jagung hibrida; tetapi jika Anda menanam jagung hibrida itu, Anda tidak mendapat apa-apa. Anda harus mengembangbiakkannya lagi setiap kali. Karena, Allah berkata, “Biarlah setiap benih menghasilkan jenisnya sendiri.”

<sup>20</sup> Dan sekarang, dengan melakukan perkawinan silang, lihat apa yang terjadi di dunia hari ini. Saya membaca sebuah artikel di sini, dari *Reader's Digest*, di mana, “Dua puluh tahun dari sekarang, wanita tidak akan melahirkan bayi, jika ini begitu terus. Mereka makan makanan hibrida.” Masalahnya, mereka telah menyilangkan itu, dan manusia tidak diciptakan seperti itu, makan makanan semacam itu. Itu dibuat untuk memenuhi... atau itu harus dimakan sebagaimana itu diciptakan. Itulah alasannya, hari ini, mereka tidak bisa menyimpan daging dan segalanya sebagaimana adanya itu, karena itu adalah hibrida, ditanam di rumah kaca, dan, oh, segala macam cara. Itu benar-benar kacau. Itu sampai ke tahap di mana seluruh umat manusia sedang dihancurkan oleh apa

yang mereka capai, dengan mencoba mengambil sesuatu yang baik yang Allah ciptakan, dan mengubahnya dan membuatnya lain, dengan cara mereka sendiri. Biarkanlah itu sebagaimana yang Allah ciptakan!

<sup>21</sup> Itu bahkan sampai ke tahap di mana mereka mencoba untuk menyilang gereja-gereja, hari ini; dari baptisan Roh Kudus yang sejati, kepada berjabat tangan; suatu percikan, untuk baptisan air. Oh, wah! Semua itu adalah perkawinan silang. Kita ingin kembali.

<sup>22</sup> Tanaman hibrida, Anda harus merawat dan menyemprotnya, dan melindunginya dari hama dan kumbang. Tetapi tanaman yang sehat dan asli tidak demikian; ia kokoh, kuat, tidak ada hama padanya. Ia memiliki sesuatu di dalam dirinya yang cukup untuk menolak hama.

<sup>23</sup> Dan begitu juga seorang Kristen sejati! Anda tidak perlu memanjakan dan menepuk dia, dan mengatakan *ini, itu*, atau yang *lain*. Ia memiliki sesuatu di dalam dirinya, baptisan Roh Kudus, yang menolak semua yang lain. Tidak perlu membujuk-bujuk dia, karena ia adalah tanaman Allah yang sejati. Ia memiliki sesuatu di dalam dirinya yang berperang. Orang Kristen berjuang untuk setiap inci tanah yang ia pijak. Ia harus melakukannya, jika ia mau hidup. Dan, dengan melakukan itu, ada Sesuatu di dalam dirinya yang menjaga dia.

<sup>24</sup> Hawa mencoba menyilangkan Firman, pada mulanya. Allah telah memberi tahu dia, “Pada hari kamu memakannya, pada hari itu kamu mati.” Hawa mencoba mengembangbiakkan Itu dengan pengetahuan yang diberikan Iblis kepadanya. Dan ketika ia melakukannya, ia menyebabkan seluruh umat manusia terhilang, tepat di situ, kepada iblis, ketika ia mencoba mencampur Firman Allah yang tidak tercemar dengan pengetahuan.

<sup>25</sup> Itu tidak datang dari pengetahuan akan Firman, itu datang dari kuasa Roh Kudus! “Bukan dengan kekuatan, bukan dengan keperkasaan, tetapi oleh Roh-Ku,” kata Tuhan. Begitulah cara Allah melakukannya. Firman Allah adalah Benih Hidup Kekal.

<sup>26</sup> Jika Anda mencoba menyilangkan Itu, apa yang akan Anda lakukan? Anda akan membunuh diri sendiri dengan Itu. Itu tidak akan bekerja. Itu tidak akan bercampur sama seperti minyak atau air tidak pernah bercampur. Itu tidak akan bisa.

<sup>27</sup> Mereka tidak pernah, dengan segala cara, mencoba menemukan sesuatu yang lebih baik daripada cara Allah melakukannya. Anda tahu, mereka tidak pernah menemukan cara yang lebih baik, bagi ayam untuk lahir di dunia ini, daripada mematok sampai ia keluar dari cangkangnya. Apakah Anda tahu itu? Mereka tidak pernah menemukan cara yang lebih baik. Sobat kecil itu dilahirkan dengan sebuah hidung kecil di ujung—di ujung paruhnya. Dan paruh kecil itu yang

ia miliki, untuk bekerja dan menggaruk, menggaruk-garuk, sampai kepalanya mulai, sampai kepalanya keluar, mematak jalannya sampai bebas. Itulah jalan yang disediakan Allah. Jika Anda menariknya ke luar dari cangkangnya, itu akan membunuhnya. Ia tidak akan hidup jika Anda menariknya ke luar dari cangkangnya. Ia harus datang dengan jalan Allah.

<sup>28</sup> Itulah masalahnya dengan orang Kristen hari ini. Kita sangat merayu mereka, dan kita menjabat tangan mereka dan membawa mereka masuk secara rahasia, dan menggabungkan mereka ke gereja. Yang mereka perlukan adalah mezbah doa gaya-lama di mana mereka berdoa sampai dijawab, sampai mereka sendiri, datang ke jalan yang disediakan Allah, sampai mereka membebaskan diri mereka dari dunia. Masalahnya, hari ini, mereka menaruh nama mereka di buku dan bergabung dengan gereja, dan itu saja yang ada di sana. Tetapi jalan Allah, jalan yang disediakan, adalah diam di sana dan bergumul terus, sampai Allah memberi Anda Kelahiran baru. Itu benar sekali. Jika ia ditarik ke luar, itu akan membunuh dia.

<sup>29</sup> Itulah masalahnya, hari ini, dengan orang-orang. Kelahiran baru, mereka semua menghindari itu. Mereka tidak suka itu. Oh, mereka telah menggantikan Kelahiran baru dengan sesuatu, “datang dan percaya, dan itu saja yang harus Anda lakukan.” Iblis sendiri, percaya, dan Anda tahu ia tidak dilahirkan kembali. Ada Kelahiran baru. Ada sesuatu yang menyertai itu, itu agak tidak pantas, tidak enak bagi dunia.

<sup>30</sup> Setiap kelahiran adalah berantakan. Saya tidak peduli di mana itu. Entah itu di kandang babi, atau—atau di rumah sakit. Kelahiran itu berantakan.

<sup>31</sup> Begitu juga dengan Kelahiran baru! Itu akan membuat Anda melakukan hal-hal yang sebelumnya Anda tidak mau lakukan. Itu akan membuat Anda berlutut di altar dan menangis, berteriak, menghapus cat di wajah Anda, mengangkat tangan Anda, memuji Allah, berbahasa roh, dan segala macam hal. Kelahiran baru akan melakukan itu sebab itulah jalan yang disediakan Allah untuk dilahirkan kembali.

<sup>32</sup> Anda harus mati. Anda harus mati sebelum Anda bisa dilahirkan kembali. Setiap benih harus mati sebelum dilahirkan kembali. Jika ia tidak mati, ia tetap satu saja. Orang harus mati terhadap pemikirannya sendiri. Ia harus mati dari memikirkan apa pun selain Firman Allah, dan datang menurut jalan-Nya. Itulah dasar Allah. Kita tidak menemui Dia berdasarkan pikiran kita; kita menemui Dia berdasarkan pada apa yang Ia suruh lakukan. Itulah jalan yang disediakan Allah untuk itu. Orang menghindari itu; mereka tidak mau itu. Tetapi itu benar, biar bagaimanapun. Itu, itu menyebabkan kematian, dan Anda harus mati, mati terhadap pemikiran Anda.



<sup>33</sup> “Ya, saya tahu Alkitab mengatakan itu, tetapi saya tidak bisa memahaminya.” Maka diamlah di sana sampai Allah menyingkapkan itu. Itu benar. Itu . . . Itulah Kelahiran baru.

<sup>34</sup> Bebek dan angsa, tidak pernah menemukan cara yang lebih baik baginya untuk pergi ke Selatan, selain berkerumun terlebih dahulu. Dan itu benar. Anda akan melihat mereka semua berkumpul dan mereka datang sendiri, suatu naluri mengumpulkan mereka, dan mereka berkumpul dan berkerumun sebelum mereka terbang, sebelum mereka pergi ke Selatan. Apa itu? Itulah masa kebangunan, ketika mereka berkumpul. Pernahkah Anda mendengar celoteh seperti itu dalam hidup Anda, ketika mendengar angsa atau bebek, berkumpul? Saya tidak pernah mendengar itu! Dan mereka . . . Tidak ada cara lain, yang lebih baik bagi mereka untuk melakukannya.

<sup>35</sup> Sering kali, di hutan di utara, saya melihat permulaan dari cuaca dingin, di Kanada. Sekelompok bebek yang lahir di situ di danau itu, mereka tidak pernah keluar dari danau itu, sobat kecil ini tidak pernah. Dan tiba-tiba, angin dingin bertiup dari Utara. Bebek jantan kecil, yang tua ini, ia dilahirkan sebagai pemimpin, maju ke tengah kolam itu, mengarahkan trompet kecilnya ke udara, berseru empat atau lima kali, dan setiap bebek di kolam itu datang kepadanya. Dan ia bangkit dari sana, dan langsung pergi selurus-lurusnya sebisa dia ke Louisiana, ke sawah.

<sup>36</sup> Kenapa? Mereka tidak pernah menemukan cara yang lebih baik baginya untuk pergi ke sana. Anda tidak bisa menggiring mereka. Anda memasukkan mereka ke dalam koki . . . kandang, dan membawa mereka ke sana. Bebek itu lebih mengerti daripada itu. Dan jika Anda memasukkannya ke dalam kandang, untuk membawanya ke sana, ia tahu ia dibawa ke tempat pemotongan hewan. Itu benar sekali. Ia pergi dengan cara yang disediakan Allah.

<sup>37</sup> Itulah cara yang harus dilakukan manusia hari ini, bukan digiring oleh sebuah kandang denominasi. Tetapi masalah dengan cara yang Allah katakan, dengan baptisan Roh Kudus dan Kelahiran baru, kebangunan rohani yang berkerumun. Bukan menjadi anggota gereja, mengundang dari pintu ke pintu, dan mengedarkan majalah; tetapi Kelahiran, dilahirkan kembali, dipenuhi dengan Roh Kudus, jalan Allah, membebaskan dirinya dari dunia. Benar! Percaya Firman Allah! Waktunya telah tiba. Itulah yang harus kita percaya.

<sup>38</sup> Manusia, Anda tidak bisa . . . Saya tidak peduli berapa orang mau mencoba untuk pergi ke kolam bebek itu di sana dan berkata, “Nah tunggu sebentar, hai bebek-bebek kecil, ada sesuatu untuk dikatakan kepadamu. Kami membawa seekor bebek yang berpendidikan di sini. Ia bergelar Ph.D. dan LL.D. Saya beri tahu kepadamu, ia bisa memimpin kalian.”

<sup>39</sup> Bebek-bebek itu lebih tahu daripada itu. Ya, Pak. Mereka tidak peduli dengan pendidikannya yang lebih baik, apa pun itu. Mereka bisa mengenali suara tertentu yang ia berikan. Itu adalah sebuah naluri. Oh, wah! Gereja seharusnya mengetahui sebanyak itu tentang Firman Allah!

<sup>40</sup> Itu adalah suatu suara yang tidak pasti. Alkitab berkata, Paulus berkata, “Jika trompet mengeluarkan suara yang tidak pasti, siapa yang bisa menyiapkan diri untuk berperang?” Itu benar, jika gereja—jika gereja mengeluarkan suara yang tidak pasti “bergabung.”

<sup>41</sup> Allah berkata, “Kelahiran!” Apa yang dilakukan oleh Kelahiran di sana, hal yang sama dilakukan oleh Kelahiran hari ini, karena Yesus Kristus tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Siapa Dia dahulu, adalah Dia hari ini. Apa yang mereka lakukan saat itu, adalah apa yang kita lakukan hari ini. Cara mereka menerima-Nya di sana, adalah cara yang sama yang mereka lakukan hari ini. Hal yang sama yang mereka dapatkan hari ini, adalah apa yang mereka dapatkan di sana. Jika Ia benar-benar datang, Ia datang dengan cara itu. Itulah jalannya, jalan yang disediakan Allah. Itu tidak pernah berubah.

<sup>42</sup> Bebek tidak pernah berubah. Mereka berkerumun semua, setiap tahun, pergi ke utara, selatan, dan ke mana pun mereka pergi. Mereka berkerumun terlebih dahulu.

<sup>43</sup> Begitulah cara Allah melakukannya. Ia mengirim Firman-Nya pada musimnya, musim itu, lalu Itu dimanifestasikan. Dan saya tidak peduli berapa banyak hal lain yang terjadi; ketika mereka melihat Firman Allah yang dijanjikan untuk hari itu, diteguhkan dan dijanjikan, tidak ada apa pun yang akan menghentikan mereka. “Seorang perawan akan mengandung.” Dan ketika mereka berkata . . .

<sup>44</sup> “Tuhan Allah kita akan membangkitkan seorang Nabi yang sama seperti aku,” kata Musa.

<sup>45</sup> Dan ketika mereka melihat Orang ini datang dan melakukan hal-hal yang Ia lakukan, mereka tahu itulah Mesias. Ketika Filipus melihat itu dilakukan, ia berkata, “Engkau adalah Kristus. Engkau adalah Raja orang Israel.” Ia tahu itu karena Firman telah menjanjikannya, dan itu hidup pada hari itu. Tidak peduli berapa orang Farisi, Saduki, berdiri di sana, Doktor-doktor Ketuhanan, itu tidak menghalangi dia sedikit pun, karena ia mencari tanda itu. Ketika ia melihat itu dilakukan, itulah tanda untuk saat itu. Itulah yang mereka cari, jalan yang Allah sediakan. Ya, Pak.

<sup>46</sup> Nah Anda tidak bisa memberi pendidikan, kepada bebek. Ia tidak bisa melakukannya. Ia tidak mau. Bebek lainnya tidak mau mengikutinya, tidak peduli berapa gelar yang ia katakan ia miliki. “Nah, lihatlah ke sini, aku telah pergi ke sekolah

bebek. Aku tahu semuanya. Aku telah lulus. Aku tahu semua hal ini." Itu tidak akan ada gunanya. Tak satu pun dari bebek-bebek lain itu mau mengikutinya, jika mereka adalah bebek yang sejati, amin, sebab mereka mencari tanda tertentu. Ketika mereka melihat tanda itu, mereka percaya.

<sup>47</sup> Dan jika bebek memiliki cara untuk mengetahuinya, bagaimana dengan orang Kristen yang telah dilahirkan kembali? Kita harus mengenal Yesus Kristus dalam kuasa kebangkitan-Nya. Benar. Allah melakukannya dengan jalan yang Allah sediakan.

<sup>48</sup> Ingat, pendidikan tidak akan menjadi alat untuk membawa mereka ke tempat yang disediakan Allah. Alat yang mereka miliki adalah naluri. Dan mereka, bebek-bebek itu, tahu bahwa naluri itu akan membawa mereka ke tempat yang disediakan Allah.

<sup>49</sup> Begitu juga Roh Kudus membawa Gereja ke tempat yang disediakan Allah. Bukan untuk menjadi anggota gereja, tetapi untuk dipenuhi dengan Hadirat-Nya, untuk melihat Firman-Nya dimanifestasikan, dibuktikan. Itulah jalan yang disediakan Allah untuk gereja, selalu, untuk orang-orang, membawa mereka ke tempat yang disediakan Allah bagi mereka. Seperti itulah seharusnya gereja hari ini. Nah, kita tahu itu benar.

<sup>50</sup> Tidak ada cara yang lebih baik. . . Mereka tidak menemukan cara yang lebih baik daripada menangis bagi bayi untuk mendapatkan apa yang ia mau. Jika Anda memberi dia lonceng, dan berkata, "Junior, engkau baru berumur tiga hari, tetapi sekarang jika engkau mau, jika engkau mau botolmu, angkatlah bel ini dan bunyikan," lihat apakah itu bisa. Itu tidak akan bisa. Bayi menangis untuk apa yang ia inginkan. Itulah jalan yang disediakan Allah. Semakin keras Anda menangis. . . Jangan memukul sobat kecil itu, ia hanya mengikuti jalan yang disediakan Allah. Ia mau sesuatu. Itu benar. Itulah satu-satunya cara yang ia tahu untuk memanggil ibunya; berteriak untuk itu, menangis untuk itu. Itu benar.

<sup>51</sup> Allah menyarankan ini untuk anak-anak-Nya. Allah menyarankan ini untuk anak-anak-Nya yang percaya. Ia telah menyarankan itu. Bukan pidato intelektual, bukan suatu teologi besar, teologi yang diajarkan. Ia ingin Anda berseru untuk keperluan Anda. Dan itu benar, berseru untuk itu! Jika Anda terlalu kaku dan formal, Anda tidak akan pernah menerimanya. Jika Anda bersedia untuk melenturkan diri sedikit, dan berseru, Allah akan memberikannya kepada Anda. Ia suka mendengar anak-anak-Nya berseru. Menyerukan keperluan Anda kepada Allah! Allah mau itu. Itulah jalan yang disediakan-Nya. Berseru untuk itu! Begitulah cara bayi menangis; begitulah caranya Ia ingin Anda berseru.

"Berseru berapa lama?"

<sup>52</sup> Berapa lama bayi menangis? Sampai ia merasa puas. Dan begitulah yang harus dilakukan oleh orang Kristen yang percaya, anak Allah. Jika Anda melihat bahwa Allah membuat janji, jangan menyerah, berserulah sampai dijawab. Berserulah sampai Anda melihat Allah meneguhkan Firman-Nya. Ketika Allah meneguhkan Firman-Nya, dan membuktikannya di sini, maka Anda tidak perlu berseru lagi; Anda telah menerimanya, pergilah dan berterima kasih kepada-Nya untuk itu. Sampai Anda menerima itu, berserulah sampai Anda menerima itu. Saya suka itu, gigih, bertahan terus.

<sup>53</sup> Bukan tanaman hibrida, bukan tanaman yang harus dimanja dan dibelai, dan dibawa ke mana-mana. Orang Kristen adalah pribadi, yang lahir dari Allah, yang nyata, dan sejati. Mereka berjuang untuk posisi mereka, dan berjuang terus sampai mereka selesai di bumi ini. Setiap gerakannya adalah perjuangan.

<sup>54</sup> Allah berkata kepada Musa bahwa Ia memberi dia negeri itu. Ia memberi tahu Yosua, "Setiap tempat, yang diinjak oleh kaki, atau telapak kakimu, telah Kuberikan kepadamu." Mereka harus berjuang untuk setiap inci dari negeri itu. Begitu pula kita berjuang untuk setiap inci dari itu. Itu bukan sesuatu untuk dimanjakan dan dibelai, dan ke mana-mana seperti itu, dan berkata, "Baiklah, Aku akan membawamu ke sana, lihatlah apa pendapatmu tentang itu. Berilah pendapatmu." Itu bukan caranya untuk datang.

<sup>55</sup> Datanglah dengan tekad. Datanglah bahwa Anda akan tinggal di sana sampai selesai. Tetaplah di sana sampai Allah menjawab dan meneguhkan. Seorang yang percaya kepada Allah, bisa mengetahui Hadirat Allah, merasakan Hadirat Allah, merasakan Hadirat Allah, dan tahu Ia ada di sini. Ia ada di sini untuk menjawab semua yang Ia janjikan untuk hari ini. Lalu, berserulah sampai Anda menerimanya! Berpeganglah pada-Nya. Jangan pergi, bahkan jika Anda harus tinggal siang dan malam. Allah tidak ingin anak-anak-Nya mendengarkan pidato intelektual. Ia ingin mereka berseru kepada-Nya, sampai janji itu dibuktikan benar.

<sup>56</sup> Di sini Abraham memerlukan sebuah korban. Apa yang terjadi? Allah menyediakan baginya seekor anak domba. Itulah jalan yang disediakan Allah. Ia memerlukan sebuah korban, maka Allah menyediakan itu. Lalu, ia menyebut tempat itu *Yehovah-Jireh*, "Tuhan akan menyediakan korban bagi-Nya."

<sup>57</sup> Nah, Ayub, suatu saat, nabi tua itu, Ayub. Ia seorang nabi. Ia mendapat masalah. Iblis ingin mencobai dia, dan ia menimpa dia dengan bisul-bisul. Dan ia mengambil anak-anaknya, ia mengambil ternaknya, ia mengambil semua miliknya, dan ia menimpa dia dengan bisul-bisul.

<sup>58</sup> Dan para penghiburnya datang, apa yang mereka lakukan? Mereka tidak memberikan apa-apa selain cemoooh, mengejek dia, berkata “Wah, engkau telah berdosa, secara diam-diam.”

<sup>59</sup> Dan Ayub tetap bertahan. Ia berseru. Ia yakin bahwa ia mengikuti perintah Allah. Ia telah melakukan tepat seperti yang dijanjikan Allah untuk dilakukan. Apa yang Allah janjikan kepadanya, bahwa Ia akan menopang dia, di bawah korban bakaran, dan ia bertahan di sana.

<sup>60</sup> Maka, Allah memberi dia sebuah penglihatan. Ia adalah seorang nabi. Apa yang ia lihat? Ia melihat Firman, Yesus Kristus. Ia berkata, “Aku tahu Penebusku hidup. Dan pada hari-hari terakhir, Ia akan berdiri di bumi. Meskipun ulat menghancurkan tubuh ini, namun di dalam tubuhku aku akan melihat Allah.” Lihat, Ia memberikan penglihatan kebangkitan baginya. Ia sebagai nabi, ia melihat Firman itu. Ia melihat Firman itu dan ia tahu bahwa tulang dan tubuhnya akan bangkit lagi pada hari terakhir. Ia ditanya apakah ia tahu di mana Allah berada, apakah ia bisa melihat saja.

<sup>61</sup> Ia berkata, “Bila bunga mati, ia akan bangkit lagi; bila pohon tumbang, ia akan bertunas lagi; tetapi bila manusia terbaring dan mati, maka tidak berdayalah ia, di manakah ia? O kiranya Engkau menyembunyikan aku di dalam kuburan, dan melindungi aku di tempat rahasia sampai murka-Mu surut.”

<sup>62</sup> Lalu guntur menggemuruh, kilat menyambar, Roh Tuhan turun ke atas nabi itu. Dan ia berdiri, dan ia melihat Kedatangan Tuhan, dan ia berteriak, “Aku tahu Penebusku hidup, dan pada hari-hari terakhir Ia akan berdiri di atas bumi. Meskipun ulat menghancurkan tubuh ini, di dalam tubuhku aku akan melihat Allah.” Allah menyediakan Firman, Yesus Kristus, dan ia melihat Dia dan menyebut Dia Penebusnya.

<sup>63</sup> Israel perlu jalan keluar dari Mesir, dan Allah memberikan mereka seorang nabi, seorang nabi yang meneguhkan Firman yang telah dijanjikan kepada Abraham. Tepat, jalan yang disediakan Allah! Mereka tidak bisa melatih seorang prajurit, mereka tidak bisa melakukan *ini*, mereka tidak bisa melakukan *itu*. Satu-satunya hal yang mereka lakukan adalah menantikan jalan yang disediakan Allah. Dan Ia memberi tahu, berkata, “Ia akan membawa umat itu ke luar, setelah empat ratus tahun. Umat-Nya akan berada dalam perbudakan, tetapi Ia akan membawa mereka ke luar dengan tangan yang kuat. Ia akan menunjukkan tanda-tanda dan keajaiban-Nya, dan mendapat kemuliaan melalui bangsa itu.”

<sup>64</sup> Datanglah orang itu, ketika mereka berseru dan berseru! Dan ingatlah sekarang, semua seruan itu tidak membebaskan mereka, sampai saat itu tiba.

<sup>65</sup> Hal-hal yang kita lihat hari ini, tidak mungkin terjadi dua puluh tahun yang lalu, atau empat puluh tahun yang

lalu. Pada hari inilah itu terjadi. Inilah saatnya! Inilah waktunya! Sekaranglah saatnya itu digenapi. Kenapa? Allah menjanjikannya, dan inilah itu.

<sup>66</sup> Mereka berkata, seratus tahun yang lalu, bahwa, “Baptisan Roh Kudus tidak bisa terjadi lagi.” Mereka berkata, lima puluh tahun yang lalu, “Roh Kudus...” Tetapi Anda orang Pentakosta membuktikannya, bahwa itulah waktu Allah untuk mencurahkan Roh Kudus. Tidak peduli apa yang dikatakan orang Methodist, Baptis, Presbiterian, Lutheran, tetaplah Anda dengan Firman Allah. Orang-orang berani pergi ke sana dan bertahan terus sampai baptisan Roh Kudus datang, dan mereka berbahasa roh dan memuliakan Allah. Tidak ada yang bisa membantah itu. Allah adalah penafsir-Nya Sendiri; Anda menerima itu. Anda mungkin tidak bisa menjelaskannya, tetapi Anda tahu Anda telah menerimanya. Siapa yang bisa menjelaskan Allah? Tidak ada yang bisa.

<sup>67</sup> Saya tidak bisa memberi tahu Anda bagaimana Allah bisa menunjukkan penglihatan, tetapi saya tahu itu terjadi. Saya tidak mengerti bagaimana Allah bisa melakukan hal-hal ini. Itu bukan urusan saya untuk menjelaskannya. Ia, tinggal sendirian. Ia adalah Elohim, Pribadi yang mandiri. Saya hanya hamba-Nya. Saya tahu Ia telah menjanjikan itu, dan saya tahu itu ada di sini. Itulah satu hal yang saya tahu. Saya tahu bahwa, Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Saya tahu Ia telah menjanjikan ini, dan Allah ada di sini untuk memenuhi janjinya. Ya. Jalan yang disediakan Allah!

<sup>68</sup> Israel diberikan seorang nabi, yang meneguhkan Firman, dan mereka dibawa ke luar. Nabi ini, Musa, ia tinggal di padang gurun selama beberapa tahun, empat puluh tahun, bergumul dengan umat ini, berusaha menjaga mereka sampai ia bisa membawa mereka ke tanah perjanjian. Tiba saatnya, pria itu harus mati; ia berumur seratus dua puluh tahun. Tidak ada tempat baginya untuk mati. Ketika ia sudah siap untuk mati, Allah menyediakan baginya Bukit Batu; Bukit Batu yang dipukulnya di padang gurun, Bukit Batu yang mengikuti mereka, yang dari padanya mereka minum. Allah memberikan dia Bukit Batu, sebagai tempat untuk mati, di mana Musa bisa mati dengan layak.

<sup>69</sup> Di atas Bukit Batu ini, Allah, biarlah aku mati di atas Bukit Batu yang sama itu! Di sanalah yang saya mau. Bukit Batu itu adalah Kristus Yesus. Ya, Pak.

<sup>70</sup> Setelah ia mati, di atas Bukit Batu itu, ia perlu pengusung jenazah. Allah mengirim kepadanya sekelompok Malaikat. Kenapa bukan sekelompok tua-tuanya? Sebab tidak ada yang bisa membawa dia ke mana ia akan pergi, kecuali para Malaikat. Mereka membawa dia ke dalam Hadirat Allah, ia

perlu pengusung jenazah dan Allah memberikan itu. Ia pergi dengan jalan yang disediakan Allah. Haleluya!

<sup>71</sup> Henokh telah hidup bergaul dengan Allah selama lima ratus tahun, dan ia berkenan kepada-Nya. Ia perlu jalan raya untuk Pulang. Allah menyediakan itu.

<sup>72</sup> Elia mengutuk Izebel mengenai mukanya yang dicat, dan cara dia membuat semua orang bertingkah laku. Dan ia sudah letih dan lesu, dan hampir siap untuk Pulang. Ia sudah begitu tua ia hampir tidak bisa berjalan melintasi Yordan; Allah menyediakan jalan baginya untuk menyeberangi Yordan. Ia mau naik ke Sorga, untuk bertemu dengan Allah; Allah mengirim kereta berapi, dan kuda, dan mengangkat dia. Jalan yang disediakan Allah. Jalan yang disediakan Allah. Ia selalu melakukannya dengan tepat. Benar. Ya, Pak. Allah menyediakan jalan, selalu. Ya.

<sup>73</sup> Orang-orang bijak itu, ketika mereka dalam perjalanan dari Babel, mereka melihat jalan yang ingin mereka lewati, karena mereka tahu Raja ini akan dilahirkan. Mereka perlu kompas; Allah menyediakan sebuah Bintang. Mereka meninggalkan semua yang lain di belakang. Mereka tidak perlu kompas; mereka mengikuti Bintang itu. Itulah jalan yang disediakan Allah. Allah menyediakan jalan, mereka mengikuti Bintang itu sampai mereka menemukan Terang yang sempurna itu. Oh!

<sup>74</sup> Suatu hari, dunia perlu seorang Juru Selamat. Mereka tersesat; dan mereka tidak mengetahuinya. Mereka pikir mereka sudah selamat, tetapi mereka perlu seorang Juru Selamat. Allah menyediakan seorang Putra, sebagai Juru Selamat. Kenapa? Tidak ada orang lain yang bisa melakukannya. Tidak ada orang di bumi, tidak ada orang di Sorga, di mana pun, yang bisa melakukannya. Allah menaungi seorang perawan, ia mengandung dan melahirkan seorang Anak Laki-laki. Dan Anak Laki-laki itu bukan Yahudi ataupun non-Yahudi. Ia adalah Allah, menyatakan diri sebagai manusia, Pribadi satu-satunya yang bisa menebus. Darah-Nya menyelamatkan kita. Darah-Nya menyembuhkan kita. Berdasarkan Darah itulah kita bisa berdiri, untuk setiap janji yang Ia buat. Allah telah berjanji untuk melakukannya.

<sup>75</sup> Allah hanya menemui orang yang menyembah melalui Darah itu, dan di bawah Darah itu. Israel punya satu tempat untuk bertemu dengan Allah. Bukan di . . . Allah punya satu Tempat, hari ini, di mana Ia—Ia menemui orang yang menyembah; bukan di gereja Methodist, Baptis, atau Pentakosta. Ia menemui mereka di bawah Darah itu. Itulah satu-satunya tempat yang disediakan Allah; bukan di dalam organisasi, bukan di suatu perkumpulan. Tetapi di dalam Darah itulah Yesus Kristus menemui penyembah-Nya. "Apabila Aku melihat Darah itu!" Itulah jalan yang disediakan Allah.

<sup>76</sup> Setelah gereja benar-benar yakin, ketika mereka melihat Dia, bahwa Ia adalah Mesias!

<sup>77</sup> Ketika wanita kecil di sumur itu, ketika ia memerlukan Juru Selamat, ia perlu sesuatu untuk ditunjukkan. Ia pernah ke gereja dan lain-lain, dan mereka telah melihat kredo ini dan kredo itu, sampai, ia menjadi seorang pelacur. Itu mendorongnya ke jalanan. Suatu hari, ia mau mengambil seember air, sekitar jam sebelas siang, dan di sana duduklah seorang Pria; seorang Yahudi di sini, dalam panorama kecil ini. Dan ia berkata . . .

<sup>78</sup> Ketika ia pergi untuk menurunkan embernya dengan katrol, untuk mengambil air, ia mendengar seorang Pria berkata, “Wanita, berilah Aku minum.” Dan ia berkata . . .

<sup>79</sup> Dengan cepat ia berpaling, dan berpikir bahwa Dia hanyalah seorang Yahudi biasa, sebab dari segi jasmani Ia hanyalah seorang manusia. Ia seorang Laki-laki; makan, minum, tidur, seperti kita. Ia begitu manusiawi sehingga Ia bisa mati, namun Ia adalah Allah. Lalu kita tahu, bahwa ketika . . .

<sup>80</sup> Dikatakan “Tidak pantas bagi-Mu orang Yahudi untuk meminta hal-hal seperti itu kepada orang Samaria.”

<sup>81</sup> Ia berkata, “Tetapi jika engkau tahu dengan Siapa engkau berbicara, maka engkau akan meminta minum kepada-Ku.” Dikatakan, “Panggillah suamimu dan datang ke sini.”

Ia berkata, “Aku tidak punya suami.”

<sup>82</sup> Dikatakan, “Benar katamu. Engkau sudah punya lima suami, dan yang ada sekarang padamu bukanlah suamimu.” Apa yang terjadi? Allah telah menyediakan sesuatu baginya.

<sup>83</sup> Ia berkata, “Tuhan, nyata sekarang padaku bahwa Engkau seorang nabi. Kami tahu bahwa apabila Mesias datang, Ia akan memberi tahu semua hal ini kepada kami. Itulah yang akan Ia lakukan. Firman berkata demikian. Kami sedang menantikan itu. Aku muak dan lelah dengan semua hal ini, kredo mereka dan lain-lain, orang Farisi, Saduki, dan Herodian, apa pun itu. Tetapi kami tahu seorang Mesias akan datang, apabila Ia datang. Apa kata-Mu tentang itu?”

<sup>84</sup> Ia berkata, “Akulah Dia.” Amin! Allah telah menyediakan jalan. Ia meninggalkan tempayannya di situ, seorang wanita yang telah berubah, dan ia lari ke kota, dan berkata, “Mari, lihatlah seorang Pria Yang mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat. Bukankah Dia Mesias itu?”

<sup>85</sup> Petrus, mendengarkan cerita Andreas, dan telah mendengarnya berkali-kali, mendengar Andreas berbicara tentang Yohanes memperkenalkan Mesias, dan seorang Pria, dan semua hal ini terjadi. Semua itu masih misterius bagi Petrus. Tetapi suatu hari ia datang dengan Andreas, untuk menemui Yesus. Dan ketika ia masuk ke Hadirat Yesus, Yesus memandangnya, dan Ia berkata, “Namamu Simon, dan engkau



anak Yunus.” Allah telah menyediakan jalan bagi Petrus untuk melihat Siapa Dia. Dialah Mesias itu.

<sup>86</sup> Nah kita tahu, bahwa setelah Yesus mati, dan naik ke Sorga, Gereja perlu Kuasa, untuk bersaksi. Allah memberi mereka Pentakosta. Ia telah menyediakan Pentakosta.

<sup>87</sup> Dua ribu tahun telah berlalu, teman-teman. Dua ribu tahun telah berlalu. Di hari-hari terakhir ini, kita telah, manusia telah masuk ke dalam sistem Kekristenan dan telah menyelewengkan Itu lagi, menyilang Itu dengan kredo, gereja, denominasi, pidato intelektual, sehingga Kuasa dan kebenaran Injil Kristus hampir hilang. Dan di sini kita ada bersama Firman yang dijanjikan untuk akhir zaman ini, apa yang akan terjadi, apa yang akan berlangsung; manusia tidak percaya Ini. Mereka sudah jauh dari Ini. Jika Anda bertanya kepada mereka apakah mereka orang Kristen; berkata, “Saya anggota *ini-dan-itu*.” Itu tidak berarti apa-apa. Anda harus menjadi orang Kristen melalui kelahiran. Sekarang kita membuat semua itu menjadi Babel lagi, setelah dua ribu tahun.

<sup>88</sup> Gereja hari ini perlu Kuasa dan Kebenaran, lagi. Oh! Allah telah membangkitkan Anak-Nya, sehingga ini akan dibereskan, sebab Ia berkata, “Tinggal sesaat lagi dan dunia tidak akan melihat Aku lagi; tetapi kamu akan melihat Aku, sebab Aku akan menyertaimu, bahkan di dalam kamu.” Kita mendapati, dalam Ibrani 13:8, “Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya.”

<sup>89</sup> Kita mendapati, dalam Maleakhi 4, bahwa Ia menjanjikan kita sebuah Pesan di akhir zaman, yang akan “memulihkan Iman orang-orang kepada bapa-bapa lagi.” Ia menjanjikannya, di hari-hari terakhir.

<sup>90</sup> Ia juga berjanji, dalam Yohanes 14:12, “Barangsiapa percaya kepada-Ku, pekerjaan yang Aku lakukan akan ia lakukan juga. Bahkan lebih dari ini, atau lebih besar dari ini, akan ia lakukan, karena Aku pergi kepada Bapa-Ku.”

<sup>91</sup> Suatu hari Ia berbicara. Mereka berkata, “Guru, tunjukkanlah bagi kami sebuah tanda.”

<sup>92</sup> Ia berkata, “Generasi yang lemah dan tidak setia meminta suatu tanda.” Itulah generasi di mana kita hidup hari ini. Ia berkata, “Dan Aku akan memberi mereka suatu tanda. Sebab seperti Yunus tinggal di dalam perut ikan, tiga hari tiga malam, demikian juga Anak Manusia harus tinggal di dalam rahim bumi, tiga hari tiga malam.”

<sup>93</sup> Tanda macam apa yang akan diketahui oleh generasi yang jahat dan tidak setia? Tanda kebangkitan. Dan itulah yang dijanjikan kepada kita hari ini, tanda kebangkitan bahwa Ia tetap hidup, Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

<sup>94</sup> Ia berkata, “Sama seperti pada zaman Lot,” seperti yang kita bahas kemarin malam. “Zaman Lot, apa yang terjadi pada zaman Lot, demikian juga pada kedatangan Anak Manusia.” Kita dijanjikan hal-hal ini, masih banyak ayat lain dari Alkitab. Agar tidak menyita waktu. . . “Tinggal sesaat lagi dan dunia tidak akan melihat Aku lagi. *Kosmos*, ‘sistem, zaman gereja,’ mereka tidak akan melihat Aku lagi. Tetapi kamu akan melihat Aku, sebab Aku akan menyertaimu, bahkan di dalam kamu, sampai akhir zaman.” “Yesus Kristus tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya.” Apa itu? Itu adalah tanda yang disediakan Allah, jalan yang disediakan Allah.

<sup>95</sup> Abraham menantikan anak. Tanda terakhir yang dilihatnya sebelum bangsa bukan Yahudi dihancurkan, adalah Allah menyatakan diri dalam rupa manusia, yang mengetahui rahasia di hati Sarah ketika ia berada di dalam kemah. Yesus berkata, “Itu akan kembali lagi pada kedatangan Anak Manusia.” Saudara, Saudari, saya percaya kita sedang hidup di zaman itu. Saya percaya inilah hari yang dijanjikan itu.

<sup>96</sup> Anda harus beriman dalam apa yang Anda lakukan. Jika Anda tidak beriman, jika Anda hanya berasumsi. . . Kata *berasumsi*, menurut Webster, berarti, “melangkah tanpa otoritas.” Tetapi jika Firman menjanjikan itu, dan Allah berdi di belakang Firman itu, Anda tidak berasumsi lagi. Anda melakukan tepat apa yang Allah katakan, dan Ia wajib untuk mendukung Itu.

<sup>97</sup> Se—seorang pengkhotbah, yang besar, terkenal, bertahun-tahun yang lalu, saya pernah melihat dia ketika saya masih kecil, yaitu Paul Rader. Suatu hari, ia menceritakan sebuah kisah, yang selalu saya ingat. Ia berkata, “Suatu hari, kami sedang memotong kayu.” Ia adalah seorang penambang kayu, di Oregon, dan dikatakan bahwa bosnya menyuruh dia naik ke atas bukit. Ia sedang bermimpi. Sebenarnya pada saat itu, ia berada, ia berada di pulau; dan menderita demam, sangat panas, dan ia sekarat. Mereka pergi mencari dokter, tetapi jaraknya bermil-mil jauhnya, dengan kano.

<sup>98</sup> Sebelum dokter itu sampai di sana, keadaan Paul sudah mulai menurun, semakin parah. Ia memanggil istrinya yang setia. Ia berkata, “Sayang, ruangan ini gelap, semakin gelap, semakin mencekam.” Dan ia mengalami koma lagi.

<sup>99</sup> Dan ketika ia koma, ia katakan ia bermimpi, ketika ia dalam keadaan koma ini, bosnya menyuruh dia ke atas untuk menebang pohon tertentu. Ia menemukan pohon itu, ia menebang pohon itu, menancapkan kapaknya ke situ, dan mengulurkan tangan untuk mengangkatnya. Ia tidak bisa mengangkatnya. Dikatakan bahwa tenaganya sudah habis. Ia tidak bisa mengangkatnya. Ia berkata, “Pohon seukuran itu, pasti aku bisa mengangkatnya. Biarlah aku coba lagi.” Dan ia turun dan mengangkat, ia benar-

benar bekerja keras sampai ia kehabisan tenaga. Ia duduk di samping pohon itu, dan berkata, “Aku tidak tahu apa yang akan kulakukan. Bos itu mau agar pohon ini dibawa ke bawah ke perkemahan, dan aku terlalu lemah untuk membawanya.”

<sup>100</sup> Dikatakan bahwa ia mendengar Suara yang termanis yang pernah ia dengar, bosnya berbicara; tetapi dikatakan, ketika ia menoleh untuk melihat siapa bosnya itu, itu adalah Tuhan Yesus. Ia berkata, “Paul, apa yang sedang engkau perjuangkan? Apa yang membuat engkau begitu jengkel? Kaulihat air itu yang mengalir di sana?” Dikatakan, “Kenapa tidak engkau lemparkan saja kayu itu ke sungai, dan menunggangnya? Menunggangnya ke perkemahan.”

<sup>101</sup> Ia melompat ke atas kayu itu dan mulai turun di atas riak-riak air, sambil berteriak sekeras-kerasnya. “Saya menunggangnya! Saya menunggangnya!”

<sup>102</sup> Saudara, Saudari, Yesus Kristus menjanjikan hal-hal ini untuk terjadi di akhir zaman. Saya percaya bahwa kita hidup di sini. Saya percaya bahwa Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Saya tidak tahu bagaimana itu terjadi, tetapi saya sedang menunggangi Itu. Saya percaya bahwa Ini adalah Kebenaran, karena Ini adalah Injil, jalan yang disediakan Allah. Saya percaya Ini adalah Pesan saat ini, saat di mana kita hidup. Ini adalah jalan yang disediakan Allah. Saya sedang menunggangi Ini!

Tidaklah Anda mau ikut dengan saya, sementara kita menundukkan kepala kita?

<sup>103</sup> Bapa Sorgawi, kami sedang menunggangi Firman-Mu menuju Kemuliaan. Kami percaya bahwa Firman-Mu adalah Kebenaran. Ya Allah, semoga setiap pria dan wanita, malam ini, naik ke atas Firman, dan ingat, sementara mereka menyusuri perjalanan ini, mereka bisa berkata, “Aku sedang menunggangi janji Allah. Ini akan membawaku ke dalam Kemuliaan. Inilah jalan yang disediakan Allah untukku hari ini. ‘Yesus Kristus tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya.’”

<sup>104</sup> Engkau berkata, “Sebentar lagi dan dunia tidak akan melihat Aku lagi, tetapi kamu akan melihat Aku; karena Aku akan menyertaimu, bahkan di dalam kamu.” Engkau berjanji kepada kami, Tuhan, kami akan bertemu dengan-Mu.

<sup>105</sup> Orang-orang Yunani datang, suatu kali, dan berkata, “Tuan-tuan, kami ingin bertemu dengan Yesus.” Dan mereka diberikan hak istimewa itu. Dan malam ini, Tuhan, kami juga ingin bertemu, dengan-Mu. Itulah keinginan hati kami. Tak seorang pun bisa mendengar tentang Engkau, jika mereka tidak mau bertemu dengan-Mu. Dan jika orang-orang Yunani ini diizinkan untuk bertemu dengan-Mu, dan Engkau telah menyediakan jalan bagi kami untuk bertemu dengan-Mu, Engkau selalu membuka jalan karena Engkau tetap sama kemarin, hari ini,

dan selamanya. Seorang hamba membawa orang-orang Yunani ini ke Hadirat-Mu, dan mereka harus bertemu dengan-Mu. Berilah kami hak istimewa yang sama malam ini, Bapa. Semoga kami, sebagai hamba, membawa hadirin ini ke Hadirat-Mu. Dan semoga kami bertemu dengan Yesus, malam ini, Yang tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Kabulkanlah itu, Tuhan.

<sup>106</sup> Selamatkan yang terhilang, Tuhan, jika ada pria, wanita, anak lelaki, atau anak perempuan. Ketika kami melihat bangsa kami begitu tercemar oleh para pembunuh dan orang-orang yang kejam, dan menyimpang, dan melihat kebusukan di dalam bangsa ini hari ini! Dan melihat kebusukan di gereja-gereja, dan melihat mereka menuju ke pembantaian ekumenis itu, karena mereka tidak mengikuti jalan yang disediakan Allah! Mereka berjalan dengan suatu kredo sebagai pengganti Firman.

<sup>107</sup> Allah, kami berdoa agar orang Kristen yang dilahirkan, sejati, dan asli, seperti yang aku ilustrasikan, dengan bebek yang sejati, mereka . . . “Domba-domba-Ku mendengarkan Suara-Ku, mereka tidak akan mengikuti orang asing.” Tuhan, Suara-Mu adalah Firman. Itu selalu menjadi jalan yang Engkau sediakan bagi Gereja dan orang-orang, itulah Firman-Mu. “Firman-Mu adalah Kebenaran.” Dan Engkau adalah Firman. Dan Alkitab memberi tahu kami, “Firman Allah lebih tajam daripada pedang bermata dua, sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati.”

<sup>108</sup> Kenapa Israel tidak bisa melihat Mesias mereka, ketika mereka melihat bahwa Ia adalah Firman itu, ketika Ia bisa mengetahui pikiran di dalam hati mereka? Kenapa mereka tidak bisa? Mereka memahami itu melalui nabi, bahwa nabi bisa; tetapi ketika kepenuhan Allah diam di dalam Anak-Nya, dan Ia tinggal di antara kita, dan mereka gagal untuk melihat itu sebab mereka dibutakan.

<sup>109</sup> Tuhan, mereka yang matanya terbuka, malam ini, semoga kami melihat Yesus di tengah-tengah kami. Semoga setiap orang sakit disembuhkan. Semoga ini menyelesaikannya, Tuhan, agar mereka tidak akan pernah, lagi, mulai saat ini . . . tetapi akan percaya bahwa Engkau adalah Mesias. Mereka datang dengan jalan Allah. Banyak dari mereka yang ada di sini, malam ini, sedang sekarat. Banyak yang ada di sini, malam ini, yang mungkin tidak akan ada di sini seminggu dari hari ini, jika Engkau, pertolongan-Mu tidak datang.

<sup>110</sup> Nah, Bapa, Engkau hanya bertanggung jawab atas apa yang Engkau janjikan. Tetapi Engkau telah berjanji bahwa kami akan melihat Engkau. Engkau berjanji bahwa apa yang Engkau lakukan akan kami lakukan juga. Inilah saatnya. Aku telah mengakuinya; Aku percaya itu. Aku mendengar Engkau berkata begitu; Firman-Mu berkata demikian. Engkau meneguhkan itu. Aku tahu itu benar. Sekarang biarlah itu diketahui, Tuhan.

Itu telah ditulis, sekarang biarlah itu terjadi, demi Kerajaan Allah. Amin.

111 Saya rasa kami tidak akan memanggil antrean doa. Saya percaya saya akan memakainya dari sini saja.

112 Berapa orang dari Anda yang sakit? Nah maukah Anda . . . Anda mengangkat tangan Anda, bersaksi bahwa Anda sakit.

113 Berapa orang dari Anda yang akan menyaksikan hal yang sama, “Saudara Branham, saya benar-benar belum selamat”? Maukah Anda mengangkat tangan Anda, “Doakan saya”? Allah memberkati Anda, Anda. Itu bagus. Itu . . . Allah memberkati Anda. “Saya belum selamat.”

114 Nah, Anda yang mengangkat tangan, dan Anda yang tidak, “Tetapi, Saudara Branham, sungguh saya mau diselamatkan. Inilah hati saya. Saya percaya bahwa tidak ada lagi yang tersisa untuk siapa pun di dunia ini.” Apa lagi, apa yang bisa Anda capai, yang lebih besar dari keselamatan Anda? “Doakan saya. Saya mau diselamatkan.” Maukah Anda mengangkat tangan Anda, di seluruh gedung ini, di mana pun, “Saya mau . . .”?

115 Berapa orang dari Anda yang belum menerima Roh Kudus, dan berkata, “Saya tahu saya harus menerima Itu”? Angkatlah tangan Anda. “Saya belum; Saya mau.” Baiklah, ada banyak yang belum.

116 Nah, Kristus memegang Firman-Nya, dan Anda harus memegang iman Anda kepada-Nya. Ia adalah Firman. Nah, Ibrani pasal 4, berkata bahwa, “Firman Allah,” adalah Kristus. Kristus adalah Firman. Anda semua yang tahu itu? Katakan, “Amin.” [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Ia adalah Firman, “tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya.” Siapa Dia di dalam Musa, adalah siapa Dia di dalam Elia juga; siapa Dia di dalam Elia, adalah siapa Dia di dalam Yohanes; siapa Dia di dalam Yohanes, Ia menyempurnakan diri-Nya—di dalam Yesus. Dan hari ini Ia tetap sama seperti Ia saat itu, dan Itu masih tetap Firman Allah yang dinubuatkan untuk hari ini, yang menjadikan Dia Terang yang menerangi dan meneguhkan Firman yang dijanjikan.

117 Kita berada di akhir zaman, teman-teman. Yesus hadir. Saya tahu Anda pernah mendengar itu.

118 Bagaimana jika Anda tidak pernah melihat, selama hidup Anda, dan Anda tidak pernah memiliki indra penglihatan, tidak ada manusia yang pernah melihat, tetapi sesekali Anda merasakan perasaan yang benar-benar hangat? Dan saya melihat, saya bisa melihat, dan saya memberi tahu Anda bahwa itu adalah matahari. Anda berkata, “Saya tidak tahu bagaimana itu terjadi, tetapi saya bisa merasakan, seperti hangat, yang bisa Anda rasakan.”

Saya berkata, “Itulah matahari.”

“Apa itu matahari?”

“Itu adalah sebuah cahaya.”

“Apa itu cahaya?” Semua itu akan menjadi dunia yang baru bagi Anda.

<sup>119</sup> Tetapi bagaimana jika saya memberi tahu Anda bahwa Yesus Kristus sedang berdiri di sini sekarang? Bagaimana jika saya memberi tahu Anda bahwa Ia ada di tengah-tengah kita? Ia menjanjikan itu. “Di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka. Di situlah Aku ada!” Nah itu adalah Kebenaran, bagi saya, *Ini* adalah seluruh Kebenaran, atau *Ini* bukan Kebenaran sama sekali. *Ini* adalah Benar, atau tidak benar.

<sup>120</sup> Nah, dalam hal menyelamatkan Anda, Ia telah melakukannya ketika Ia mati di Kalvari. Menyembuhkan Anda, Ia telah melakukannya ketika Ia mati di Kalvari. Percayalah itu. Firman berkata bahwa Ia telah melakukannya.

<sup>121</sup> Nah satu-satunya hal yang bisa Ia lakukan, jika Ia berdiri di sini—memakai setelan jas ini, yang Ia berikan kepada saya, hanyalah untuk membuktikan kepada Anda bahwa Ia adalah Mesias.

<sup>122</sup> Bukan dengan bekas luka paku di tangan-Nya. Setiap orang munafik bisa melakukan itu, menaruh bekas luka paku, dan darah di mukanya, dan tanda dan sebagainya. Itu bisa dilakukan. Itu sudah dilakukan. Bahkan banyak orang yang disalibkan seperti Dia. Bukan itu.

<sup>123</sup> Tetapi Hidup-Nya, apa yang ada di dalam Dia! “Anak tidak dapat melakukan sesuatu, dari diri-Nya sendiri, tetapi apa yang Ia lihat dilakukan oleh Bapa.” Hidup yang ada di dalam Dia, itulah yang membuktikan. Bukan karena Ia seorang Yahudi maka wanita kecil di sumur itu percaya bahwa Ia adalah Mesias; karena Ia bisa mengetahui pikiran di dalam hatinya, itulah yang menjadikan Dia Mesias. Jika itu adalah cara Mesias memperkenalkan diri-Nya di masa lalu, maka itulah cara yang Ia sediakan untuk memperkenalkan diri-Nya. Itulah jalan yang Ia sediakan, menurut Kitab Suci, untuk zaman ini. Apakah Anda percaya itu?

<sup>124</sup> Nah, masing-masing dari Anda di sini, saya seorang yang asing. Saya melihat sekeliling, saya tidak melihat seorang pun yang saya kenal. Setiap orang di sini, yang tidak mengenal saya, dan tahu bahwa saya tidak tahu apa-apa tentang Anda, angkatlah tangan Anda. Padat, di mana-mana. Orang ini yang berbaring di sini di atas ranjang ini, mengangkat tangannya. Ia tidak kenal saya. Tidak ada yang kenal saya.

<sup>125</sup> Tetapi ingat, Allah mengenal Anda. Allah kenal Anda. Nah, jika Ia membuktikan bahwa Ia ada di sini.

“Apakah itu, Saudara Branham?” Ini adalah sebuah karunia.

<sup>126</sup> Apa itu karunia? Sebenarnya, apa itu karunia? Bukan mengambil sesuatu dan memakai sesuatu, dan berkata, “Saya punya karunia kesembuhan! Saya pergi dan menyembuhkan orang *ini*, menyembuhkan orang *itu*.” Jika saya bisa, saya pasti akan melakukannya. Nah, tetapi, karunia, dan Anda—Anda... Anda salah menafsirkan karunia. Sebuah *karunia* hanyalah “menyingkirkan diri Anda dan membiarkan Roh Kudus memakai Anda.” Paham? Itulah karunia.

<sup>127</sup> Begitulah seorang hamba Tuhan. Ia tidak mengkhotbahkan apa yang ingin ia khotbahkan. Ia hanya menyingkirkan diri, itulah karunia, dan inspirasi itu datang, dan ia—ia berbicara melalui inspirasi Roh Kudus. Karunia yang lainnya juga sama. Nah, karunia-karunia pelayanan, dan sebagainya, begitu. Ada, pertama, dari karunia-karunia pemberian—Allah, yaitu, “pertama rasul, nabi, pengajar, gembala, dan penginjil.” Itulah jabatan-jabatannya. Itulah karunia kita.

<sup>128</sup> Nah, Yesus Kristus berjanji bahwa Ia akan melakukan ini di akhir zaman. Jika Ia melakukannya, jika Ia menjanjikan itu dan akan melakukannya, berapa orang yang akan percaya dan menerima Dia, malam ini? Angkatlah tangan Anda, katakan, “Aku akan menerima Dia.” Berapa orang di sini... Terima kasih. Berapa orang di sini yang belum pernah menghadiri salah satu pertemuan sebelumnya, angkatlah tangan Anda. Wah, hampir setengah dari hadirin. Berapa orang yang percaya, sebelum Ia melakukannya, biar bagaimanapun Anda percaya? Allah memberkati Anda.

<sup>129</sup> Nah lihatlah. Jika saya telah mengatakan Kebenaran kepada Anda, Allah wajib untuk menjawab saya. Ia akan menjawab. Ia menaruh Firman-Nya di mulut Anda dan Itu terwujud. Itu benar, Ini adalah Firman-Nya, Ia harus melakukannya. “Aku telah mengirim Firman-Ku, Itu tidak akan kembali dengan sia-sia.”

<sup>130</sup> Nah, jika saya bisa menyembuhkan, saya akan melakukannya. Sama seperti yang terhormat, almarhum, Saudara Upshaw yang kita bicarakan. Pria tua itu duduk di belakang di kursi roda itu, seorang pria yang gagah, saya mau menyembuhkan dia jika saya bisa. Saat itu saya akan meninggalkan panggung, terus terang, dan saya berpaling dan melihat dia dalam penglihatan, sedang pergi, berjalan. Memanggil dia, memberi tahu itu kepadanya, dan itu saja. Ia bangkit berdiri dan berjalan, datang ke panggung, menyentuh jari kakinya, setelah lumpuh selama enam puluh enam tahun. Paham?

<sup>131</sup> Pada malam yang sama, seorang wanita berkulit hitam, bersama bayinya, berada di samping sana. Saya berkata,

“Saya melihat—seorang dokter yang berkacamata, dan—dan ia mengoperasi seorang gadis kecil berkulit hitam, dan itu membuat dia lumpuh dari tenggorokannya.”

<sup>132</sup> Seorang wanita tua yang berkulit hitam, Anda hampir tidak bisa menahan dia dari panggung. Wanita itu berkata, “Tuhan, kasihanilah, itu bayiku!” Dan datanglah dia, bahkan sekelompok penyambut tamu tidak bisa menahan dia.

<sup>133</sup> Saya berkata, “Tante, tidak ada gunanya untuk naik ke sini. Itu bukan. . . Itu adalah Allah.” Saya berkata, “Tidak ada gunanya untuk datang ke sini. Percaya saja.” Dan ia berlutut dan mulai berdoa. Saya memandang ke seluruh hadirin dan saya melihat sebuah gang, seperti, berjalan. Saya melihat seorang gadis kecil yang berkulit hitam dengan boneka di lengannya, berjalan melalui gang itu. Dan saya melihat gadis kecil, yang berkulit hitam itu, menoleh ke belakang, dan itu adalah gadis yang sama. Saya katakan, “Itu sudah dijawab.” Berdirilah dia, dan berjalan dari ranjang itu. Paham?

<sup>134</sup> Itulah Allah. Paham? Itulah Allah. Paham? Ia tidak bisa. . . Tidak ada yang bisa menyembuhkan. Itu adalah iman Anda kepada Allah.

<sup>135</sup> Nah, Alkitab berkata, bahwa, “Ia adalah Imam Besar, saat ini, yang dapat merasakan kelemahan-kelemahan kita.” Apakah Anda percaya itu? Seorang Imam Besar! Nah, jika Ia adalah Imam Besar, bagaimana Ia akan bertindak? Jika Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya, Ia akan bertindak sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

<sup>136</sup> Sekarang Anda berdoalah, dan biarlah Roh Kudus. . . Katakanlah kepada Allah, “Allah, laki-laki ini yang berdiri di sana tidak kenal saya, tetapi apa yang Ia katakan masuk akal. Engkau tetap sama. Engkau adalah Kristus. Aku sakit. Aku perlu. Dan jika Engkau membiarkan aku. . . Jika aku tidak punya iman untuk melakukannya, biarlah seseorang yang aku tahu punya iman, dan biarlah. . . Engkau panggillah dan biar—biar—biarlah aku atau orang itu menjamah jumbai Jubah-Mu dalam Kemuliaan. Dan jika orang itu keluar jalur, maka Engkau pakailah mulutnya untuk berkata lagi, dan lakukanlah dengan cara yang sama seperti yang Engkau lakukan ketika Engkau berada di bumi. Aku akan tahu bahwa Engkau tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya.”

Mari kita menundukkan kepala kita sekarang.

<sup>137</sup> Tuhan Yesus, beralih dari penginjilan ke pekerjaan kenabian, namun aku percaya kepada-Mu, Tuhan, Engkau menjanjikan itu. Dan aku berdoa kiranya Engkau mengabulkan itu, malam ini. Kabulkanlah itu. Dengarlah aku. Ketika hadirin ini pergi dari sini, malam ini, dan kami pulang, semoga kami berkata seperti mereka yang datang dari Emaus, “Bukankah hati kita berkobar-kobar ketika Ia berbicara dengan kita



sepanjang jalan?” Yesus dibangkitkan dari antara orang mati; mereka tidak mengetahuinya. Mereka sedang berbicara dengan Dia; mereka tidak mengetahuinya. Tetapi ketika Ia membuat mereka masuk ke dalam rumah, dan menutup pintu, Ia melakukan sesuatu seperti yang Ia lakukan sebelum penyaliban-Nya. Itu membuka mata mereka. Mereka melihat itu adalah Dia. Sekali lagi, Tuhan, semoga hati kami berkobar-kobar ketika kami pulang malam ini, seperti hati mereka. Karena kami tahu bahwa Engkau telah berbicara kepada kami sepanjang jalan. Lakukanlah itu, malam ini, seperti yang Engkau lakukan ketika Engkau berada di bumi, karena Engkau tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Kami meminta dalam Nama Yesus. Amin.

<sup>138</sup> Sekarang berdoalah dan percaya saja. Mari kita menguduskan sisi *ini*, terlebih dahulu. Di mana pun Anda berada, di dalam gedung ini, percayalah kepada Allah. Saya harap agar setiap orang benar-benar bersikap hormat dan duduk diam, berdoa.

<sup>139</sup> Ini sama sekali tidak mungkin. Tadi pagi saya berbicara, dalam acara sarapan pendeta, “sebuah paradoks.” Sebuah *paradoks* adalah sulit dipercaya, “sesuatu yang sulit dipercaya, tetapi benar.” Anda tahu bahwa Roh Kudus mau berdiri di sini dan mengatakan sesuatu di antara hadirin itu, kepada orang-orang yang tidak saya kenal, pasti itu adalah sebuah paradoks. Sesuatu yang tidak bisa dijelaskan. Saya tidak tahu apakah Ia akan melakukannya. Saya hanya berharap Ia akan melakukannya, percaya bahwa Ia akan melakukannya.

<sup>140</sup> Sekarang berdoa saja, dan katakan, “Tuhan Yesus, aku ingin menyentuh jubah-Mu, dan aku—aku ada keperluan. Aku berjanji kepada-Mu, Tuhan, aku—aku akan melayani-Mu sepanjang hidupku.” Allah mau agar Anda bertobat. Jika Anda belum bertobat; bertobatlah, katakan, “Aku ingin bertobat, Tuhan. Aku ingin Engkau menyembuhkan aku. Aku ingin Engkau memberkatiku. Sembuhkan aku sekarang Tuhan. Aku adalah hamba-Mu.”

<sup>141</sup> Saya akan... Apakah Anda membagikan kartu doa hari ini? Saya akan bertanya kepada Billy apakah... Jika ia tidak melakukannya, saya akan memanggil antrean doa. Tetapi mereka tidak membagikan kartu doa hari ini. Duduk saja dengan hormat, percaya.

<sup>142</sup> Sekarang, dalam Nama Yesus Kristus, saya mengambil kendali atas setiap roh yang ada di sini, untuk kemuliaan Allah, agar Firman-Nya dinyatakan, sehingga pada Hari Penghakiman kita tidak akan punya alasan.

<sup>143</sup> Nah lihatlah ke arah sini, dan percayalah sekarang. Berdoalah dengan sepenuh hati Anda, dan berdoa saja, dengan rendah hati. Jangan melawan Itu. Santai saja, dan katakan,

“Tuhan, Engkau telah membuat janji itu. Aku percaya kepada-Mu.” Itulah yang harus saya lakukan.

<sup>144</sup> Saya tahu saya tidak perlu bertanya kepada Anda. Berapa orang yang pernah melihat Cahaya itu? Biarlah kami lihat. Anda telah melihat foto Itu. Biarlah kami melihat tangan Anda, yang pernah melihat foto Itu. Tidakkah Anda melihat Itu di sana? Lihat, itu adalah dimensi lain. Itu berada tepat di atas wanita itu.

<sup>145</sup> Ia menderita sakit pada kaki dan punggungnya. Ia... Apakah Anda percaya bahwa Allah dapat menyembuhkan Anda, Saudari? Apa yang Anda jamah? Anda tidak mengenal saya, tetapi Anda menjamah Sesuatu. Jika Tuhan Yesus memberi tahu saya siapa Anda, apakah itu akan membuat Anda lebih percaya? Anda adalah Ny. Phillips. Jika itu benar, berdirilah di atas kaki Anda. Baiklah. Apakah saya benar-benar asing bagi Anda? Angkatlah tangan Anda jika itu benar. Saya tidak pernah melihat dia dalam hidup saya. Apa yang ia jamah? Berbicaralah dengan wanita itu, setelah ini. Semua rasa sakit hilang sekarang. Anda sudah sembuh. Anda boleh pulang dan menjadi sehat.

<sup>146</sup> Di sini ada seorang wanita, tepat di belakang dia. Ia menderita gangguan saraf. Ya Allah, jika ia tidak... Namanya Ny. Star. Percayalah, Yesus Kristus akan menyembuhkan Anda. Berdirilah dan terimalah kesembuhan Anda. Jika saya adalah orang asing bagi Anda, lambaikan tangan Anda. Gangguan saraf Anda sudah berakhir. Yesus Kristus membuat Anda sehat.

<sup>147</sup> Apa yang Ia janjikan? Ia telah menjanjikan itu. Apakah Anda percaya?

<sup>148</sup> Ada seorang wanita tepat di belakang dia, duduk di sana. Ia sedang berdoa. Ia gelisah, mengalami komplikasi. Ia ingin berhenti merokok. Namanya Ny. Bordon. Berdirilah, Ny. Bordon. Rokok Anda sudah berakhir. Yesus Kristus membuat Anda sehat. Saya tidak pernah melihat para wanita itu dalam hidup saya.

<sup>149</sup> Apakah Anda percaya? Nah Anda tahu saya tidak bisa melakukan itu. Itulah Yesus Kristus. Apakah itu? “Firman lebih cepat, lebih kuat, daripada pedang bermata dua, dapat membedakan pertimbangan dan pikiran hati.” Itulah Firman, Yesus Kristus tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Tidakkah Anda bisa percaya itu?

<sup>150</sup> Di sini, duduklah seorang pria di sini, menderita hernia, masalah jantung. Itu benar. Saya tidak kenal pria itu. Saya belum pernah melihat dia. Tetapi ia seorang pendeta. Pendeta, Bpk. Kinsey. Itu benar. Apakah Anda percaya, Pak? Berdirilah dan terimalah kesembuhan Anda. Yesus Kristus membuat Anda sehat.

<sup>151</sup> Omong-omong, sebagai pendeta, maukah Anda membantu saya? Letakkanlah tangan Anda atas istri Anda, ia menderita masalah ginjal, dan masalah hati, dan kelebihan berat badan, dengan komplikasi. Letakkanlah tangan Anda atas dia. Itu akan meninggalkan dia, jika Anda percaya.

<sup>152</sup> Nah, ada seorang pria sedang duduk tepat di belakang Anda, ada bayangan maut atasnya. Ia menderita kanker. Pria itu menderita tumor, kanker, masalah saraf. Namanya Bpk. Young. Percayalah sekarang. Yesus Kristus membuat Anda sehat. Apakah Anda percaya itu? Apakah Anda menerimanya? Baiklah, Pak.

<sup>153</sup> Di sini ada seorang pria, berbaring di sini di atas ranjang ini. Pak, saya tidak kenal Anda. Jika saya bisa menyembuhkan Anda, saya akan melakukannya. Saya orang asing bagi Anda. Anda telah datang sejauh ini. Anda telah berusaha untuk datang ke sini. Anda tidak bisa menyembunyikan masalah Anda; tetapi saya tidak bisa menyembuhkan Anda. Anda datang ke sini bersama istri Anda. Itu dia yang duduk di sana dengan mantel berwarna buah persik. Itu benar. Baiklah. Ada bayangan maut atas pria itu; ia tidak bisa hidup kecuali sebentar saja sekarang. Ia kena kanker.

<sup>154</sup> Anda juga sedang menderita, Saudari. Anda percaya Allah bisa memberi tahu saya apa yang Anda derita? Itu masalah punggung Anda. Itu benar. Jika itu benar, berdirilah. Baiklah, Anda menerima kesembuhan Anda. Percayalah itu. Letakkan tangan Anda atas suami Anda.

<sup>155</sup> Apakah Anda percaya saya adalah nabi-Nya, Pak? Jika Anda berbaring di situ, Anda pasti akan mati. Anda tidak bisa hidup. Itu saja. Para dokter telah menyerah. Kanker telah memakan Anda. Saya telah melihat kasus yang lebih parah daripada Anda disembuhkan. Saya tidak bisa menyembuhkan Anda. Tetapi jika Anda mau menerima itu dan percaya saja! Apakah Anda percaya itu? Inilah satu-satunya kesempatan Anda. Saat-saat terakhir Anda sedang berlalu. Apakah Anda percaya itu? Jika Anda percaya, berdirilah dari ranjang itu. Bangkitlah dari situ, dalam Nama Yesus Kristus! Berdirilah di atas kaki Anda dan disembuhkan, dan berjalanlah ke luar dari sini, memuliakan Allah. Seseorang bantulah dia di sana, bantulah dia. Itulah dia, berdiri di atas kakinya.

<sup>156</sup> Berapa orang di sini yang percaya? Angkatlah tangan Anda. Berdirilah di atas kaki Anda. Anda semua yang ingin disembuhkan, berdirilah, dalam Nama Yesus Kristus. Angkatlah tangan Anda, pujilah Allah. Berilah Dia pujian dan kemuliaan. Sekarang beryukurlah kepada Tuhan atas kesembuhan Anda, Yesus Kristus tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya!

<sup>157</sup> Saudara, para dokter telah gagal. Inilah jalan yang disediakan Allah. Percayalah itu!

<sup>158</sup> Berapa orang yang mau menerima jalan yang disediakan Allah? Angkatlah tangan Anda dan pujilah Allah, Anda masing-masing, dan percayalah bahwa Anda telah disembuhkan, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.



*JALAN YANG DISEDIAKAN ALLAH UNTUK HARI INI* IND64-0206E  
(God's Provided Way For This Day)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Kamis malam, 6 Februari 1964, di Kern County Fairgrounds di Bakersfield, California, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2022 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)

## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)